

**Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan
Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sukarame Bandar
Lampung Perspektif Maqasid Syariah**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

ARENIKA RAMESA PUTRI
1951010283

Prodi: Ekonomi Syari'ah



Pembimbing I : Dr. BUDIMANSYAH, S.TH.I., M. Kom.I
Pembimbing II : DIMAS PRATOMO S.E, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris di mana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Namun saat ini, keberadaan lahan pertanian di Indonesia semakin berkurang seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Di wilayah kelurahan Sukarame Bandar Lampung ini sendiri alih fungsi lahan menjadi lahan non pertanian sudah banyak terjadi, dengan pesatnya pertumbuhan serta mobilitas masyarakat yang ada di wilayah kelurahan sukarame maka lahan pertanian dirasa sudah tidak mencukupi lagi dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Seperti yang terjadi di kelurahan sukarame Bandar Lampung, telah marak terjadi konversi/alih fungsi lahan menjadi fasilitas umum, infrastruktur, instansi pendidikan, perkantoran, perumahan dan lokasi usaha. Hal tersebut diawali karena adanya pembangunan perkantoran serta instansi pendidikan yang menjadikan wilayah kelurahan sukarame mulai ramai hingga masyarakat menjual lahan pertaniannya lalu kemudian dialih fungsikan. Dengan mengalihfungsikan lahannya tentu saja akan berhubungan dengan berubahnya pekerjaan dari sebelum dan sesudah menjual lahan pertanian, dengan demikian pula mempengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame? Bagaimana dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame dalam perspektif maqasid syariah?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang dampak alih fungsi lahan terhadap kesejahteraan masyarakat baik sesudah maupun sebelum yaitu petani dimungkinkan akan berubah status pekerjaannya dari yang sebelumnya adalah

seorang petani menjadi pekerja lainnya seperti pemilik kos, wiraswasta, pedagang, bengkel, warung dan toko sembako, dan juga kesejahteraan masyarakat lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Sukarame Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di kelurahan sukarame, Bandar lampung yang sesuai dengan kriteria yaitu yang telah tinggal di kelurahan sukarame Bandar lampung dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun, dimana masyarakat ini yang ada sebelum dan sesudah terjadinya alih fungsi lahan di kelurahan sukarame Bandar lampung.

Hasil dari penelitian ini adalah alih fungsi lahan pertanian yang memberikan dampak perubahan terhadap pekerjaan dan kesejahteraan petani dan masyarakat lainnya dengan cara mengalihfungsikan lahannya, dampak positif akibat alih fungsi lahan seperti masyarakat mempunyai usaha yang membuat pendapatan mereka naik sehingga dapat menaikkan ekonomi keluarganya, fasilitas pendidikan, kesehatan serta transportasi semakin mudah. Hasil penelitian juga mengidentifikasi adanya dampak negatif terhadap masyarakat setelah menjual lahan garapan mereka, adanya banjir. Dengan adanya pandangan maqasid syariah terhadap alih fungsi lahan bahwasanya Jika ada beberapa kemaslahatan bertabrakan, maka maslahat yang lebih besar (lebih tinggi) harus didahulukan. Dan jika ada beberapa mafsadah (bahaya, kerusakan) bertabrakan, maka yang dipilih adalah mafsadah yang paling ringan.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Kesejahteraan Masyarakat, Maqasid Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmih I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan
Persawahan Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Sukarame Bandar Lampung
Perspektif Maqasid Syariah
Nama : Arenika Ramesa Putri
NPM : 1951010283
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom.I
NIP. 197707252002121001

Dimas Pratomo S.E., M.E
NIP. 199305282018011003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni M.E., Sy.
NIP. 1982080820112009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sukarame Bandar Lampung Perspektif Maqasid Syariah”** yang disusun oleh **Arenika Ramesa Putri, NPM: 1951010283**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 12 Desember 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Ghina Ulfah Saefurrohman., M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

194009262008011008

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

(Q.S At-Taubah : 105)

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

(Q.S Ibrahim : 5)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWI, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhitung kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, My Hero and My Angel for me yakni Ayahanda Heri Salfani dan Ibunda Eti Herlintika dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, materi, serta memberikan limpahan yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan yang berada dibarisan Nabi Muhammad SWA, kelak. Amin.
2. Kakek dan nenek dari ibu, Kakek Azizman dan nenek Sua'ibah, Kakek dan nenek dari ayah, Kakek Himlan dan nenek Yumina yang telah menaruh harapan serta memberi dukungan, doa, semangat, dan nasehatnya selama ini.
3. Kedua adik laki lakiku Alifa Sobyta Putra, Azka Kynan yang amat sangat saya cintai, yang selalu mendukung dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi oleh orang tua dengan nama Arenika Ramesa Putri yang dilahirkan di Waykanan pada tanggal 29 Desember tahun 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Heri Salfani dengan Eti Herlintika. Kedua adik penulis adalah laki laki yang bernama Alifa Sobyta Putra adik pertama, dan adik terakhir bernama Azka Kynan. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SDN 01 Sukajadi Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan taman dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. SMPN 01 Kasui Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. SMAN 01 Kasui Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan ekonomi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama di perkuliahan penulis mengikuti berbagai organisasi diantaranya Dema-F (Dewan Eksekutif Mahasiswa), UKM Risef (Raden Intan Syariah Economic Forum), dan organisasi ekstra kampus yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) serta GenBI (Generasi Baru Indonesia).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayah nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sukarame Bandar Lampung Perspektif Maqasid Syariah

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan impact positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyullitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraini,S.E.,M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,

4. Dimas Pratomo S.E, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
8. Untuk Muhaizar M.s yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan serta menemani saya saat masa perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman saya di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) kom Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu saya mendapatkan informasi-informasi seputar perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya saat menjadi santri di mahad Al jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang sampai sekarang masih berkomunikasi serta memberi dukungan kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang telah membagikan semangat serta ilmunya.

12. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believe in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to do more than I recive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.
14. And last, thankyou for being strong in everyday and thankyou for trusting God in all your worries. Flower needs time to bloom. Self, you did well!

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang alih fungsi lahan yang dijamin sekarang makin banyak terjadi.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022
Penulis

Arenika Ramesa Putri
NPM. 1951010283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitan.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu	13
H. Metodologi Penelitian.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesejahteraan Masyarakat	26

1.	Definisi Kesejahteraan masyarakat.....	26
2.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	31
B.	Alih fungsi lahan	41
1.	Pengertian, Faktor, Jenis dan Dampak Alih Fungsi Lahan	41
2.	Dasar Hukum Alih Fungsi Lahan	47
3.	Pendapat Ahli Tentang Alih Fungsi Lahan Pertanian	55
4.	Hukum kepemilikan lahan	57
5.	Hukum Mengelola Lahan Pertanian	59
C.	Pandangan Maqasid Syariah.....	62
1.	Definisi Maqashid Syariah	62
2.	Unsur Unsur Maqasid Syariah.....	63
3.	Syarat Syarat Maqasid Syariah	70
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	80
C.	Deskripsi Data Penelitian	97
 Bab IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN_Toc122712689		
A.	Dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame	110
B.	Dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame dalam perspektif maqasid syariah	123
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	132
B.	Saran.....	133
 DAFTAR PUSTAKA		136

DAFTAR TABEL

Tabel

Indikator Maqashid Syariah.....	67
Orbitasi.....	73
Data Penduduk.....	73
Pendidikan di Kelurahan Sukarame.....	74
Ekonomi Masyarakat.....	75
Nama-Nama Kantor Kelurahan Pemerintahan (Pusat/Daerah) di Kelurahan Sukarame.....	76
Sarana Pendidikan Di Kelurahan Sukarame.....	78
Hasil Observasi.....	80
Responden Berdasarkan Usia.....	97
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	98
Pendidikan Terakhir Responden.....	98
Pekerjaan Responden.....	99
Pendapatan Responden.....	101

BAB I

Pendahuluan

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan istilah istilah penting dalam judul penelitian skripsi yang penulis teliti dengan judul:

“Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sukarame Bandar Lampung Perspektif Maqasid Syariah”.

Berikut dijelaskan istilah istilah yang ada dalam skripsi ini :

1. Analisis, Menurut kamus besar bahasa Indonesia “ Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”¹
2. Dampak, Menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.
3. Alih Fungsi Lahan, Alih Fungsi Lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk tertentu ke penggunaan lain seperti non pertanian.²
4. Persawahan : persawahan adalah tanah-tanah yang dijadikan sawah atau kumpulan sawah.³
5. Kesejahteraan : Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1995).

² Syarif Imam Hidayat, “Analisis Konversi Lahan Sawah Di Propinsi Jawa Timur”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, Vol. 2, No. 3, (2008), h. 48–58.

³ Salim and Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Edisi Pertama, 1991), h.1341 <https://books.google.co.id/books?id=3WYLAQAAMAAJ>, Accessed .

orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

6. Maqasid Syariah, adalah segenap tujuan dari hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT terhadap hamba-Nya guna menciptakan kemaslahatan.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka pembahasan yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang dampak yang disebabkan oleh alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.



⁴ Mohammad Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori Ke Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris di mana pertanian menjadi basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia masih bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan penduduk, peningkatan pendapatan domestik regional bruto (PDRB), perolehan devisa melalui ekspor-impor, dan menekan inflasi.⁵ Dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Berbagai produk pertanian menjadi primadona sebagai pendongkrak perekonomian Indonesia. Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki tanah yang subur. Hal inilah yang membuat masyarakat berusaha mengolah tanah dengan melakukan kegiatan pertanian.⁶

Namun ketersediaan lahan pertanian di Indonesia saat ini semakin berkurang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Menurut Worldometers 2022, Indonesia saat ini berpenduduk 278.752.361 jiwa atau 3,51% dari total penduduk dunia.⁷ Indonesia menempati urutan keempat di dunia dalam hal jumlah penduduk setelah China (1,42 miliar orang), India (1,37 miliar orang) dan Amerika Serikat (328 juta orang). Sebanyak 56% atau 150 juta penduduk Indonesia adalah penduduk perkotaan. Jumlah penduduk Indonesia terus bertambah dari 261,1 juta pada tahun 2016 menjadi 263,9 juta pada tahun 2017. Pada tahun 2018 , jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,7 juta jiwa. Pertambahan penduduk

⁵ Fajar Januar Tri Hendrawan, “Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 4, No. 3, (2016).

⁶ Ismi Andari, Agus Suriadi, and R Hamdani Harahap, “Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri”, *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, Vol. 4, No. 1, (2018), h. 1–8.

⁷ Monica Ayu Caesar Isabela, “Jumlah Penduduk Indonesia 2022”, *Kompas*.

yang pesat ini sangat berdampak pada ketersediaan lahan pertanian di Indonesia yang semakin menyusut tidak hanya untuk tempat tinggal, tetapi juga untuk banyak kepentingan lainnya seperti pembukaan lahan untuk industri, perkantoran, kebutuhan perkebunan besar, serta kebutuhan akan fasilitas penunjang perumahan.⁸

Konversi lahan atau alih fungsi lahan pertanian sebenarnya bukan isu baru. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi memerlukan pembangunan infrastruktur berupa jalan, bangunan industri dan pemukiman yang tentunya harus didukung dengan ketersediaan lahan. Alih fungsi lahan pertanian dilakukan secara langsung oleh petani-pemilik lahan atau secara tidak langsung oleh pihak lain yang sebelumnya diawali dengan penjualan lahan pertanian. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik tanah mengkonversi tanah atau menjual tanah pertanian mereka adalah harga tanah, proporsi pendapatan, luas tanah, produktivitas tanah, status tanah, dan kebijakan pemerintah. Lahan pertanian yang mengalami penyusutan akibat alih fungsi lahan salah satunya sawah. Sawah merupakan lahan yang digunakan oleh para petani untuk menanam padi, makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia, namun luas sawah di Indonesia terus menyusut.⁹ Perubahan penggunaan lahan pertanian akibat perubahan tata ruang wilayah, kebijakan arah pembangunan dan mekanisme pasar mengancam peran penting sektor pertanian.¹⁰

Menurut Sudirja dalam Sri Selfiani, alih fungsi lahan pertanian tidak hanya berdampak negatif, misalnya pada

⁸ Muhammad Bahrul Hidayat, *“Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Hasil Produksi padi Sawah Berbasis Sig” (Studi Kasus: Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Tahun 2005-2015)*, .

⁹ Dyah May Karini, *“Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Produksi Beras Dalam Rangka Ketahanan Pangan (Studi Kasus Di Kabupaten Tangerang)”*, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 19, No. 1, (2013).

¹⁰ Tri Lestari, *“Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani”*, *Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor* 2009.

penurunan produksi padi, tetapi juga dapat berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja baru bagi sejumlah petani, khususnya buruh buruh tani. pekerja yang terkena dampak alih fungsi lahan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.¹¹ Dampak perubahan fungsi lahan pertanian terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku masyarakat (petani) ditinjau dari pendidikan, kualitas perumahan dan kepemilikan properti¹². Menurut Irawan dan Friyatno sebagaimana dikutip dalam Dede Sudrajat, proses alih fungsi lahan pertanian pada tingkat mikro dapat dilakukan oleh petani sendiri atau dilakukan pihak lain.¹³ Alih fungsi tanah yang dilakukan oleh pihak lain biasanya terjadi dengan mengalihkan hak kepemilikan tanah petani kepada pihak lain, setelah itu lahan tersebut digunakan untuk kegiatan nonpertanian. Penyempitan lahan ini akan mempengaruhi keadaan ekonomi petani. Petani yang semula adalah petani pemilik kini berangsur-angsur berubah posisinya menjadi petani penggarap, buruh tani, menganggur atau berpindah pekerjaan. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa telah terjadi transformasi sektor pertanian menjadi sektor non pertanian.

Penelitian ini dilakukan di salah satu kota di Provinsi Lampung yaitu kota Bandar Lampung. Provinsi Lampung yang menjadi provinsi dengan produksi padi tertinggi ke-6 di Indonesia pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa provinsi lampung ialah provinsi yang berpotensi dalam

¹¹ Sri Selfiani, “Dampak Perekonomian Terhadap Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi Ke Tanaman Tomat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Potokullin”, *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, Vol. 2, No. 1, (2021), h. 11–24.

¹² Emilia Dharmayanthi, Zulkarnaini Zulkarnaini, and Sujianto Sujianto, “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Padi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan, Ekonomi Dan Sosial Budaya Di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak”, *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2018), h. 34–39.

¹³ Dede Sudrajat Et Al., “Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap Kebijakan Alihfungsi Lahan Di Kota Tasikmalaya Stakeholder Perceptions On Land Alihfunction Policy In Tasikmalaya City”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Juli*, Vol. 7, No. 2, (2021), H. 1056–1067.

memberikan sumbangan pada ketahanan pangan nasional, dengan penghargaan langsung dari menteri pertanian tersebut bisa dilihat bahwasannya pemerintah mengharapkan Provinsi Lampung mampu mempertahankan dan meningkatkan produksi meskipun dihadapkan pada tantangan maraknya alih fungsi lahan. Akan tetapi dalam perkembangan luas sawah di Bandar Lampung sendiri Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dan Dinas ketahanan pangan Tanaman pangan & Holtikultura, dimulai pada tahun 2012-2014 luas sawah sebanyak 984 hektar, tahun 2015 sebanyak 944 hektar, tahun 2016 sebanyak 936 hektar, tahun 2017 sebanyak 922 hektar, tahun 2018 sebanyak 648 hektar, tahun 2019 sebanyak 619,32 hektar lalu pada tahun 2020 area luas sawah di Bandar Lampung sebanyak 433.308 hektar sedangkan pada tahun 2021 menjadi 413.874 hektar.¹⁴ Dapat kita lihat bahwasannya luas lahan sawah di Bandar Lampung telah menurun setiap tahunnya. Adapun fokus penelitian ini berlokasi di kelurahan sukarama.

Sukarama merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di wilayah kota Bandar Lampung. Wilayah Kelurahan Sukarama merupakan bagian dari Kecamatan Sukarama yang secara geografisnya terletak di bagian selatan Kecamatan Sukarama. Luas tanah wilayah Kelurahan Sukarama adalah 295.443 hektar. Jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Sukarama pada tahun 2022 berjumlah 14.633 Jiwa. Dengan 3.893 orang sebagai kepala keluarga. Wilayah Sukarama disamping sebagai wilayah perdagangan sebagian kecil wilayah Sukarama merupakan lahan persawahan yang kurang lebih luasnya 40 ha. Luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin banyak jumlah yang dihasilkan

¹⁴ Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Diakses Melalui [Www.Bps.Go.Id](http://www.Bps.Go.Id), pada 18 Oktober 2022 pukul 23.43 WIB.

oleh lahan tersebut.¹⁵ Lahan persawahan inilah sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat kelurahan sukarama, yang memang dari awal terbentuknya Kelurahan Sukarama orang-orang dulunya adalah petani. Para petani memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap lahan pertanian, jika lahan pertanian berkurang bahkan hilang, maka berkurang pula penghasilan petani¹⁶.

Di wilayah kelurahan Sukarama Bandar Lampung ini sendiri alih fungsi lahan menjadi lahan non pertanian sudah banyak terjadi, dengan pesatnya pertumbuhan serta mobilitas masyarakat yang ada di wilayah kelurahan sukarama maka lahan pertanian dirasa sudah tidak mencukupi lagi dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Kita tahu sebelumnya bahwa kelurahan Sukarama Bandar Lampung 10 tahun lalu adalah kelurahan yang mayoritasnya adalah lahan persawahan yaitu sekitar 198 hektar lahan persawahan, namun sekarang lahan persawahan di kelurahan sukarama hanya tersisa seluas 40 hektar, yang dimana lahan persawahan ini hampir sudah tidak terlihat lagi ketika memasuki kelurahan sukarama Bandar Lampung. Hal ini disebabkan karena berdirinya instansi pendidikan, perkantoran, rumah kos, usaha mikro kecil menengah (seperti warung makan, cafe, warung kelontong), usaha bidang jasa (fotocopy, laundry), perumahan, ruko ruko dan juga wilayah sukarama ini merupakan wilayah yang strategis. Sehingga membuat wilayah kelurahan sukarama ini berkembang, serta wilayah ini dirasa sangat relevan dalam rangka menampung para pendatang calon pelajar yang ingin menimba pendidikan di kota Bandar Lampung khususnya

¹⁵ I Dewa Gede Rastana And I Wayan Mula Sarjana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gabah Petani Di Subak Gede Yeh Nu Desa Gubug Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan", *Ganec Swara*, Vol. 16, No. 1, (2022), H. 1326–1333.

¹⁶ Andari, Suriadi, and Harahap, "Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri."

diwilayah kelurahan sukarama. Yang mana para mahasiswa ini membutuhkan sewa tempat tinggal serta penunjang penunjang lainnya. Bisnis seperti ini akan sangat menjanjikan bagi masyarakat karena akan selalu dicari oleh mahasiswa baru maupun lama yang bermukim jauh dari kampus tempat mereka belajar.¹⁷ Alih fungsi lahan ini membuat masyarakat yang ada di kelurahan sukarama Bandar Lampung mendapat manfaat yang begitu besar, yang awalnya masyarakat hanya berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi sekarang masyarakat banyak beralih profesi sehingga dapat mensejahterakan keluarganya, ini dapat dilihat dari pendapatan tiap masyarakat, yang mana barang barang perabotan rumah tangga mereka yang semakin modern seperti adanya kulkas, magicom, setrika, dll. Serta dapat dilihat juga dari rumah dan kendaraan masyarakat kelurahan sukarama yang semakin meningkat daripada sebelumnya. Mereka juga mendapat manfaat, yang tadinya mereka hanya bertani kini pekerjaan mereka multiwork selain bertani mereka juga sebagai pemilik rumah kos, pemilik warung dan juga ada yang berdagang.

Lalu, pemerataan kesejahteraan oleh pemerintah setempat yang lebih memperhatikan permasalahan mengenai penduduk yang sebelumnya bertani atau bahkan hanya sebagai buruh tani tanpa memiliki lahan pertanian yang pada saat ini sulit memperoleh pendapatan atau penghasilan bahkan pengangguran, untuk dapat memperoleh pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan masyarakat penduduk sekitar sukarama sebagai tenaga kerja khususnya diwilayah yang merupakan lahan pertanian yang dialih fungsikan sebagai pertokoan, industri, kos-kosan, instansi pendidikan, dsb. Dengan

¹⁷ Puspita Indra Wardhani et al., *"Identifikasi Pengaruh Pembangunan Kos-Kosan Terhadap Aktivitas Sosial Ekonomi Di Pabelan Kabupaten Sukoharjo"*, *LaGeografia*, Vol. 20, No. 2, , h. 138–148.

pemanfaatan masyarakat penduduk setempat maka pemerataan kesejahteraan akan lebih terwujud.

Sementara itu, aturan dalam UU No. 24/1992 berisi tentang penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) seharusnya dilaksanakan secara baik oleh berbagai pihak yakni mempertimbangkan budidaya tanaman pangan agar tetap lestari dengan demikian pembangunan ekonomi juga sudah seharusnya tetap mengikuti/mentaati Undang-undang RTRW untuk menjaga ketahanan pangan, mengendalikan konversi pemanfaatan ruang yang berskala besar, dan mencegah kerusakan lingkungan.¹⁸ Lalu Peraturan Presiden No 59 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah. Hal ini tidak terlepas dari kekhawatiran pemerintah akan alih fungsi lahan sawah yang semakin massif. Tujuannya adalah untuk mempercepat identifikasi lahan sawah lindung untuk memenuhi dan menjaga ketersediaan lahan sawah untuk memenuhi kebutuhan pangan negara.

Dalam UU dan PP yang ada diatas dapat dicermati bahwasannya pemerintah memberi perhatian besar terhadap lahan khususnya sawah, dimana selain UU dan PP yang menerangkan tentang betapa pentingnya lahan sawah bagi ketahanan pangan nasional pemerintah juga memberi perhatian serius kepada petani pemilik lahan, guna meminimalisir alih fungsi lahan pertanian yang keliru nantinya. Tapi kurang tegasnya saat penerapan dilapangan, membuat UU dan PP yang sudah ada tidak memberikan dampak yang signifikan, bahkan para petani masih tetap mengalih fungsikan lahannya dan lahan sawah akan terus terancam.

¹⁸ Pemerintah RI, “Undang-Undang No. 24 Tahun 1992”, 1992 h. 64.

Sudah dijelaskan bahwasannya di kelurahan Sukarame sendiri alih fungsi lahan telah banyak terjadi yang awalnya guna pembangunan instansi pendidikan, kantor kantor lalu rumah, ruko ruko, usaha, dll. Selain itu Pembangunan fasilitas umum pun merembet ke hampir seluruh lahan persawahan di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. Hal ini membuktikan bahwasannya Undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada masih kurang efektif dan kurang tegas pada saat menangani masalah seperti ini.

Perkembangan prinsip syariat islam dalam konteks alih fungsi lahan tidak lepas dari Masalah Mursalah sebagai hujjah kebolehan dalam praktiknya terdapat manfaat, menghindari dari kesulitan dan berjalan sesuai syara'.¹⁹ Dengan adanya pembangunan instansi pendidikan, perkantoran, rumah kos, usaha mikro kecil menengah UMKM (seperti warung makan, warung kelontong), usaha bidang jasa (fotocopy, laundry), perumahan, ruko ruko, masyarakat dapat memperoleh manfaat yang besar untuk kesejahteraan keluarganya. Pertama dengan adanya pembangunan ini menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang dirasa dapat meningkatkan ekonomi kesejahteraan keluarganya, kedua anak anak mereka tidak jauh lagi jika ingin melanjutkan studinya karena sudah banyak terbangun instansi pendidikan. Seperti yang di simpulkan para ulama berdasarkan Al-Qur'andan As-Sunnah, bertujuan untuk merealisasikan kemaslahatan dan kebutuhan manusia. Apapun yang di anggap masalah selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, sah atau dapat di jadikan landasan hukum.

Atas dasar latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan alih fungsi lahan dengan

¹⁹ Desy Rosalina, "Alih Fungsi Lahan Pertanian Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 Dan Masalah Mursalah", *Al-Balad: Journal of Constitutional Law*, Vol. 2, No. 2, (2020).

kesejahteraan masyarakat sekitar yang mana masyarakat berprofesi sebagai petani telah beralih fungsi menjadi banyak mata pencaharian seperti pemilik kos, pedagang dsb. Sehingga peneliti ingin meneliti kesejahteraan masyarakat disini dengan judul :

“Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sukarame Bandar Lampung Maqasid Syariah”

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas agar ruang lingkup pembahasan tidak melebar luas maka fokus dan sub fokus dalam penelitian ini adalah tentang dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Sukarame Bandar Lampung. Adapun subjek dalam penelitian ini dilihat dari segi pendapatan masyarakat yang telah tinggal di kelurahan sukarame Bandar Lampung minimal 10 tahun dan objek nya adalah masyarakat yang terdampak karena adanya alih fungsi lahan, yaitu masyarakat di sekitar instansi pendidikan, perkantoran, dan masyarakat yang memiliki usaha rumah kos, usaha mikro kecil menengah UMKM (seperti warung makan, warung kelontong), usaha bidang jasa (fotocopy, laundry).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di latar belakang, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame?
2. Bagaimana dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarame dalam perspektif maqasid syariah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan diteliti dalam skripsi ini ada 2 yaitu :

- a. Untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Sukarame
- b. Untuk mengetahui pandangan maqasid syariah mengenai dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Sukarame

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada para pembaca dan juga masyarakat umum, khususnya masyarakat Kelurahan Sukarame.
2. Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang tertarik untuk meneliti penelitian selanjutnya mengenai perubahan orientasi mata pencaharian pasca alih fungsi lahan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah pengetahuan mengenai alih fungsi lahan terhadap kesejahteraan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan sumber inspirasi baru untuk peneltian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan topika yang penulis kaji.

- a. Ismi Andari , Agus Suriadi, dan R. Hamdani Harahap tahun 2018 berjudul “Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencaharian dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri”. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil kajian menunjukkan bahwa banyaknya dan menyempitnya lahan akibat industri menyebabkan beberapa faktor yang mengubah fokus mata pencaharian, dibagi menjadi tiga tahap: Pertama, tingginya harga tanah yang harus dijual oleh petani, sehingga petani menjual tanah mereka dan menolak menanam padi. Kedua, karena harga beras tidak tetap dan biaya pemeliharaan sawah mahal, petani padi merasa penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Ketiga, tawaran bekerja di pabrik dengan gaji yang bisa diterima dengan cepat yaitu mingguan. sehingga mereka memutuskan untuk menjual sawah mereka untuk digunakan sebagai pabrik dan sekarang bekerja sebagai buruh pabrik. Dengan cara yang sama, nilai dan konsep sosial diperhitungkan untuk memberikan informasi ekonomi dan keuangan untuk sekolah anak-anak mereka. Salah satu akibat positif dari keberadaan industri adalah penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan penduduk. Sementara itu, faktor lain terkait dengan penyempitannya.²⁰
- b. Eriska Meidayanti pada tahun 2014 yang berjudul “Perubahan Orientasi Pekerjaan Sebagai Dampak

²⁰ Andari, Suriadi, And Harahap, “Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri.”

Alih Fungsi Lahan (Studi Kasus Di Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat).” thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Metode dalam penelitian ini dilakukan melalui Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah membandingkan realitas empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyebab alih fungsi lahan di desa Padaasih disebabkan oleh berbagai faktor yaitu letak desa Padaasih yang berbatasan dengan kota Cimahi, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, faktor ekonomi dan pertanian. pemilik tanah yang bukan penduduk. desa Padaasikh. Setelah alih fungsi lahan, lahan pertanian di Desa Padaasih berubah fungsi menjadi lahan pemukiman yang dibuat oleh pembangun atau pengembang. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman di desa Padaasih memberikan dampak positif dan negatif terhadap keadaan fisik, ekonomi dan sosial penduduk desa Padaasih. Dengan demikian, alih fungsi lahan menyebabkan terjadinya perubahan orientasi pekerjaan masyarakat dari pekerja di sektor pertanian ke pekerjaan di sektor non pertanian. Profesi yang dipilih warga pun beragam, antara lain tukang bangunan, satpam, pedagang, pembantu rumah tangga, pembantu rumah tangga, dan buruh pabrik.²¹

- c. Ifan M.Sofyan dan Lia Warlina tahun 2017 berjudul “Identifikasi Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Jenis Mata Pencarian Masyarakat Di Kelurahan Purwawinangun (Kabupaten Kuningan).” Hasil penelitian ini

²¹ Eriska Meidayanti, “*Perubahan Orientasi Pekerjaan Sebagai Dampak Alih Fungsi Lahan (Studi Kasus Di Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat)*”, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

menunjukkan bahwa lahan pertanian di Desa Purwawinangun mengalami penurunan sebesar 69.304 hektar dalam 10 tahun akibat alih fungsi lahan yang berdampak pada mata pencaharian penduduk setempat. Dari 100 responden yang memiliki lahan pertanian pada tahun 2003, 29 responden mengonversi seluruh 2.580 ha lahan pertanian, dan 39 responden mengonversi sebagian lahan pertaniannya menjadi 1.550 ha. Sebanyak 32 responden tidak mengubah lahan pertanian atau tetap lahan pertanian dengan total luas 4200 ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan satu jenis pekerjaan dari pertanian ke non pertanian akan mengubah 0,104 ha lahan pertanian. Posisi responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013 sebagian besar petani beralih menjadi pedagang. Karena keadaan responden, ketika sebagian lahannya berkurang, sebagian besar petani beralih menjadi pedagang, tukang bangunan, buruh tani dan tenaga jasa. Adapun kondisi responden yang lahan pertaniannya tidak mengalami perubahan, tidak mengalami perubahan pekerjaan yang sebagian besar adalah petani.²²

- d. Anisa ramitayudha pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Letak Lahan, Luas Lahan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Keputusan Masyarakat Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non Pertanian (Studi Kasus: Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan)”. Metode Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, data diperoleh secara langsung dengan

²² Ifan M Sofyan And Lia Warlina, “Identifikasi Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Di Kelurahan Purwawinangun (Kabupaten Kuningan)”, Jurnal Wilayah Dan Kota, Vol. 4, No. 01, (2017).

mewawancarai 80 responden (data primer) yang memiliki lahan pertanian di Kecamatan Gambutsky tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara proportional random sampling. Menurut hasil kajian yang dilakukan melalui survey lapangan dan wawancara, ternyata hasil hubungan antara luas lahan dengan keputusan masyarakat untuk mengkonversi lahan pertanian berbeda. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan pola investasi masyarakat. Menurut survei dan wawancara, struktur investasi masyarakat di Kabupaten Gambut lebih berorientasi pada perumahan, sehingga laju konversi lahan sangat dipengaruhi oleh keberadaan lahan yang luas.²³

- e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang), oleh Anneke Puspasari.²⁴ Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Fungsi lahan sawah di kawasan Karawang Timur telah berubah. Dari tahun 2006 hingga 2011, laju konversi lahan di Kabupaten Karawang Timur sebesar 0,47 persen, dan laju konversi lahan sawah tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 5,58 persen. Hal ini disebabkan adanya pembangunan pemukiman akibat bertambahnya jumlah penduduk. Faktor

²³ Anisa Ramitayudha, "Pengaruh Pendapatan, Luas Lahan, Lokasi Lahan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Keputusan Masyarakat Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian", Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan, Vol. 1, No. 1, (2019).

²⁴ Anneke Puspasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang)", 2012.

yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian khususnya sawah di tingkat wilayah adalah jumlah industri dan pangsa lahan sawah di daerah tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan petani adalah tingkat umur, luas lahan, bagi hasil di sektor pertanian, dan pengalaman bertani. Rata-rata total pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan berubah dari Rp 1.421.512,03 menjadi Rp 1.299.796,30. Namun secara umum, menurut hasil penelitian, fakta alih fungsi lahan tidak mempengaruhi pendapatan total petani. Pembangunan berkelanjutan mengarah pada alih fungsi lahan pertanian di Desa Kondanjaya. Namun, saat ini responden belum merasakan dampak dari alih fungsi lahan sawah ke lingkungan. Hal ini dikarenakan masyarakat masih kurang peduli terhadap lingkungan selama ini.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun yang membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari segi objek penelitiannya. Dari penelitian sebelumnya yang dimana alih fungsi lahan karena adanya industri, perumahan, dll. Sedangkan dalam penelitian ini alih fungsi lahan terjadi karena adanya instansi pendidikan, perkantoran, warung makan, perumahan, ruko ruko, usaha mikro kecil menengah (seperti warung kelontong, fotocopy, cafe), usaha bidang jasa (fotocopy, laundry) dan juga wilayah yang strategis. Selain itu yang membedakan penelitian ini berbeda yaitu penelitian ini ditinjau dari segi maqasid syariah.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan memakai penelitian lapangan (Field Research). yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Karena penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, maka dalam pengumpulan data dilakukan pengolahan data-data yang bersumber dari lapangan (lokasi penelitian). Dalam hal ini akan langsung mengamati dan meneliti tentang lahan persawahan yang telah di alih fungsikan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang berusaha memaparkan berdasarkan fakta yang ada serta menelusuri segala hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Metode deskriptif pada hakikatnya adalah mencari teori bukan untuk menguji teori metode ini menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Penelitian bertindak sebagai pengamat.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat sukrame. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukrame yang terbagi dalam 3.893 Kepala keluarga dan dengan jumlah total penduduk 14.633 Jiwa. Kemudian Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Untuk menentukan sampel , peneliti menggunakan Teknik purposive

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung, 2016).

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.173

²⁷ Ibid, h.174

sampling yang dimana dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.²⁸ Adapun sampel, peneliti mengambil dari masyarakat yang ada di kelurahan sukarama, Bandar Lampung yang sesuai dengan kriteria yaitu yang telah tinggal di kelurahan sukarama Bandar Lampung dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun, dimana masyarakat ini yang ada sebelum dan sesudah terjadinya alih fungsi lahan di kelurahan sukarama Bandar Lampung. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan metode slovin yaitu sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 14.633 / (1 + (14.633 \times 0.15^2))$$

$$n = 14.633 / (1 + 329.2425)$$

$$n = 14.633 / 330.2425$$

$$n = 44.30 \text{ dibulatkan jadi } 44$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang kepala keluarga yang ada di kelurahan sukarama.

3. Metode penelitian

a) Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian guna mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang

²⁸ S Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),h.98

lebih lengkap dan akurat maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.²⁹ Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan observasi yang bersifat terstruktur, Karena peneliti telah merancang secara sistematis apa yang akan diamati dan kapan dan dimana tempat yang akan diobservasi.³⁰

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Setidaknya ada dua jenis wawancara, yaitu: 1). wawancara mendalam, dimana peneliti memperoleh informasi secara detail dengan cara terlibat langsung dalam kehidupan informan dan bebas bertanya dan menjawab pertanyaan tanpa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidup, dan dilakukan berkali-kali; 2). wawancara terbimbing (guided interview), dimana peneliti menanyakan kepada informan tentang hal-hal yang telah diatur sebelumnya.

²⁹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo, 2010).

³⁰ S Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Bandung: Alfabeta", , (CV, 2015).

Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan yaitu suasananya tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.³¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan metode wawancara mendalam dengan informan agar tercipta suasana dengan informan dan memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam.

3) Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kepada responden seperangkat pertanyaan tertulis yang dapat dijawabnya secara langsung, melalui kertas atau melalui Internet. Metode ini sebagai metode pelengkap dalam penelitian ini kuisisioner atau angket dibagikan untuk menentukan informan penelitian. Kuisisioner terdiri dari dua jenis: tertutup dan terbuka. Angket yang digunakan dalam hal ini adalah angket tertutup yaitu angket dengan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden hanya tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Yang menggunakan skala dikotomis dengan pilihan Ya atau Tidak. Kuisisioner ini ditujukan kepada masyarakat kelurahan Sukarame Bandar Lampung untuk mengetahui dampak dari alih fungsi lahan terhadap kesejahteraan dilihat dari segi pendapatan pendapatan masyarakat.

³¹ Mudjia Rahardjo, *“Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”*, 2011.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dengan berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah, peneliti menentukan jawaban yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alih fungsi lahan persawahan (dari pertanian ke non pertanian) di kelurahan sukarama yang menjadikan masyarakat beralih pekerjaan, bila dilihat dari indikator kesejahteraan sangat membawa dampak positif bagi masyarakat. Dengan di implementasikannya pembangunan di kelurahan sukarama Bandar lampung baik untuk fasilitas umum, instansi pendidikan, perkantoran, perbaikan jalan sehingga membuat wilayah ini menjadi strategis dan sangat menunjang kepada para pemilik usaha. Dari sisi pendapatan masyarakat pun meningkat dari sebelum adanya alih fungsi lahan, seperti masyarakat yang tadinya pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan jadi memiliki usaha, lalu masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai buruh dan mempunyai penghasilan pas pas an sekarang sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup bahkan gaya hidup, lalu dari para petani sendiri mereka diuntungkan juga mereka memiliki pekerjaan lain seperti pemilik kos, warung dirumah mereka dan hasil bertani bisa dijual dengan cepat. Hal ini tentu saja sangat bagus dalam peningkatan perekonomian Indonesia.
2. Dampak alih fungsi lahan persawahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukarama dalam perspektif maqasid syariah, dari menjaga agama (Hafidz Ad-Din), masyarakat profesi tani yang sebelum adanya alih fungsi lahan sehari harinya di ladang setelah beralih pekerjaan seperti pemilik kos ataupun pedagang mereka bisa menjalankan sholat atau beribadah lebih tepat waktu

dan dalam keadaan bersih, lingkungan mereka pun dikelilingi oleh orang yang paham ilmu agama. Lalu hifdz An-Afs (kehidupan/kebutuhan jiwa), masyarakat bukan hanya sekedar memakai sandang tapi juga berlomba lomba menampilkan sandang yang terbaik, lalu dalam hal pangan terlihat dari tercukupinya kesediaan pangan, dan dalam hal papan setelah adanya alih fungsi lahan kini mayoritas masyarakat sudah memiliki rumah beton atas nama pribadi. Menjaga Akal (Hafidz Al- Aql) dan Kehormatan (Hafidz An-Nasl), masyarakat menyekolahkan anak anak mereka, memiliki tabungan untuk anak anak mereka serta melakukan persaingan usaha dengan kepala yang sehat. Adapun hifd Al-Mal (memelihara harta), masyarakat bekerja dengan jalan yang halal dan mencari pekerjaan tambahan dan mereka memili asset seperti rumah, emas, tanah, dan sebagainya. Lalu dalam menjalankan usahanya selain dengan kendali syari'at, dalam mengambil kebijakan harus berdasarkan pada maqashid syari'ah dan unsur kemaslahatan. Termasuk didalamnya mempertimbangkan hifdzu al Bi'ah, agar tercipta kelestarian dan kelangsungan keberkahan hidup.

B. Saran

1. Diharapkan bagi pemerintah agar membangun sistem pengairan yang baik dikelurahan sukrame agar air tidak tergenang dan menyebabkan banjir, lalu diharapkan pemerintah mengarahkan tenaga kerja kebersihan untuk memebersihkan sampah di selokan selokan yang ada di kelurahan sukrame. Serta diharapkan pemerintah dapat memantau dan mengatur alokasi tatanan lokasi usaha yang semakin banyak.
2. Adapun bagi masyarakat agar dapat mempertimbangkan kembali dalam melakukan peralihan fungsi lahan pertanian, walaupun sangat

menguntungkan. Dan perlu adanya kesadaran dari masyarakat Kelurahan sukarama Bandar lampung, pencemaran lingkungan dan menjaga kebersihan.

3. Untuk peneliti yang ingin membahas diharapkan melakukan penelitian jangka panjang, agar seluruh aspek dalam penelitian ini menjadi lengkap.





Daftar Pustaka

- Abbas, Anwar, Ekonomi Islam, And Mukhaer Pakkana, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam: Pergulatan Menangkap Makna Keadilan Dan Kesejahteraan* lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat, Sekolah Tinggi ..., 2008.
- Ahmad Al-Musri, Jauhar, *Maqashid Syariah* Jakarta: Penerbit Amzah, 2013.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, "Islam Agama Ramah Lingkungan, Cet", *Ke-1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar* 2001.
- Al-Qardhawi, Yusuf, "Ri'ayatu Al-Biah Fi As-Syari'ah Al-Islamiyah", *Cairo: Dar Al-Syuruq* 2001.
- Andari, Ismi, Agus Suriadi, And R Hamdani Harahap, "Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencarian Dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Lahan Industri", *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)* Vol. 4, No. 1(2018), H. 1–8.
- Badan Pusat Statistik (Bps-Statistics Indonesia), Diakses Melalui [Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id).
- Bapak Agus Riyanto, Wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2022, Pukul 15.13 Wib.
- Bapak Asrori, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Pukul 17.09 Wib.
- Bapak Hanomangan Hutasuhut, Wawancara Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Pukul 13.35 Wib.
- Bapak Rian, Wawancara Pada Tanggal 5 Oktober 2022, Pukul 16.06 Wib.
- Bapak Supriyadi, Wawancara Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 11.31 Wib .
- Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) Di Akses Melalui [Http://Www.Bappenas.Go.Id](http://www.bappenas.go.id).

Benu, Noortje M, And Vicky R B Moniaga, “Dampak Ekonomi Dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan Di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon”, *Agri-Sosioekonomivol.* 12, No. 3(2016), H. 113–124.

Bpk Ri, “Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Pasal 6 Ayat (1)”, 2007.

_____, “Uu No. 41 Tahun 2009”, Vol. 45, No. 3(2009), H. 1–19.

Bungkaes, Heri Risal, J H Posumah, And Burhanuddin Kiyai, “Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”, *Acta Diurna Komunikasivol.* 2, No. 2(2013).

Chapra, M Umer, *The Future Of Economics: An Islamic Perspective*, Vol.21kube Publishing Ltd, 2016.

Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesiabalai Pustaka*, 1995.

Departemen Agama, R I, “Al-Quran Terjemah Indonesia”, *Jakarta: Pt. Sari Agung*2002.

Dharmayanthi, Emilia, Zulkarnaini Zulkarnaini, And Sujianto Sujianto, “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Padi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan, Ekonomi Dan Sosial Budaya Di Desa Jatibaru Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak”, *Dinamika Lingkungan Indonesiavol.* 5, No. 1(2018), H. 34–39.

Djufri, Muhammad Irfan, “Ihya’al-Mawat Perspektif Hanafiyyah Dan Syafi’iyyah (Studi Komparatif)”, *Sakina: Journal Of Family Studiesvol.* 5, No. 1(2021).

Fahrudin, Adi, “Pengantar Kesejahteraan Sosial, Pt”, *Refika Aditama, Bandung*2012.

Fauzia, Ika Yunia, And Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*kencana, 2014.

Hafidz, Salman, “Pp No. 12 Tahun 2012”, 201232.

Hendrawan, Fajar Januar Tri, “Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*Vol. 4, No. 3(2016).

Hidayat, Muhammad Bahrul, “Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Hasil Produksi padi Sawah Berbasis Sig”(Studi Kasus: Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Tahun 2005-2015)”, .

Hidayat, Syarif Imam, “Analisis Konversi Lahan Sawah Di Propinsi Jawa Timur”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-Sep)*Vol. 2, No. 3(2008), H. 48–58.

Ibu Astuti, Wawancara Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 14.03 Wib.

Ibu Atik, Wawancara Pada Tanggal 3 Oktober 2022, Pukul 15.17 Wib .

Ibu Kusbandiyah, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2022, Pukul 17.03 Wib.

Ibu Nami, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Pukul 15.30 Wib .

Ibu Ngulia, Wawancara Pada Tanggal 9 Oktober 2022, Pukul 15.37 Wib .

Ibu Septiani, Wawancara Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Pukul 12.40 Wib.

Ibu Siti Bainah, Wawancara Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 15.37 Wib .

Ibu Sri Wahyuni, Wawancara Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 09.20 Wib.

Ibu Sumariyah, Wawancara Pada Tanggal 5 Oktober 2022, Pukul 13.37 Wib .

Bu Sumiyati, Wawancara Pada Tanggal 23 Oktober 2022, Pukul 16.10 Wib.

- Ibu Yuli Sulistiowati, Wawancara Pada Tanggal 30 September 2022, Pukul 14.17 Wib.
- Imani, Safarinda, “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah”, *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* vol. 4, No. 1(2019), H. 55–64.
- Isabela, Monica Ayu Caesar, “Jumlah Penduduk Indonesia 2022”, *Kompas*.
- Janah, Rif’atul, Bambang Trisetyo Eddy, And Tutik Dalmiyatun, “Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”, *Jurnal Agrisocionomics* vol. 1, No. 1(2017), H. 1–10.
- Karini, Dyah May, “Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Produksi Beras Dalam Rangka Ketahanan Pangan (Studi Kasus Di Kabupaten Tangerang)”, *Jurnal Ketahanan Nasional* vol. 19, No. 1(2013).
- Lestari, Tri, “Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani”, *Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor* 2009.
- Mahi, Ir Ali Kabul, *Pengembangan Wilayah: Terori & Aplikasikencana*, 2016.
- Mahkamah Konstitusi Ri, “Uud Nri 1945 Pasal 28 H Ayat 1”, .
- _____, “Uud Nri 1945 Pasal 33 Ayat 3 Dan 4”, .
- Meidayanti, Eriska, “Perubahan Orientasi Pekerjaan Sebagai Dampak Alih Fungsi Lahan (Studi Kasus Di Desa Padaasih Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat)”, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Mufid, Mohammad, *Ushul Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori Ke Aplikasijakarta*: Prenadamedia Group, 2018.
- Nasution, S, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.
- Nugraha, Jefri Putri, “Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Studi Agama Islam* vol. 10, No. 2(2017).

- Pemerintah Ri, “Undang-Undang No. 24 Tahun 1992”, 199264.
- Pengkajian, Pusat, “Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei)”, *Ekonomi Islam*2008.
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2020 (Permen Atr/Bpn) Tentang Tata Cara Pelaksanaan Verifikasi Data Lahan Sawah Terhadap Data Pertanahan Dan Tata Ruang.
- Peraturan Menteri Agrarian Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanian Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016, H. 3.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 81/Permentan/Ot.140/8/2013 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan”, .
- Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penetapan Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan .
- Peraturan Presiden No 59 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah.
- Pp No. 1 Tahun 2012 Tentang Penetapan Dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Pp No 25 Tahun 2012 Tentang Sistem Informasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- Pp No 30 Tahun 2012 Tentang Pembiayaan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
- Pravitasari, Ajeng Savira, “Peran Kantor Badan Pertanahan Nasional Terhadap Pelaksanaan Pasal 10 Undang-Undang Pokok Agraria Tentang Larangan Kepemilikan Hak Atas Tanah Absentee Di Kabupaten Kendal”, .
- Puspasari, Anneke, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang)”, 2012.
- Rahardjo, Mudjia, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, 2011.

- Ramadhan, Muhammad, “Maqasid Syari’ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa’il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember)”, *Journal Analytica Islamic* vol. 8, No. 2(2019), H. 126–137.
- Ramitayudha, Anisa, “Pengaruh Pendapatan, Luas Lahan, Lokasi Lahan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Keputusan Masyarakat Mengkonversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian”, *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* vol. 1, No. 1(2019).
- Rastana, I Dewa Gede, And I Wayan Mula Sarjana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gabah Petani Di Subak Gede Yeh Nu Desa Gubug Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan”, *Ganec Swaravol.* 16, No. 1(2022), H. 1326–1333.
- Ridwan, Ita Rustiati, “Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Konversi Lahan Pertanian”, *Jurnal Geografi Geavol.* 9, No. 2(2016).
- Ridwan, S Pd, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* cv. Azka Pustaka, 2021.
- Rosalina, Desy, “Alih Fungsi Lahan Pertanian Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 Dan Masalah Mursalah”, *Al-Balad: Journal Of Constitutional Law* vol. 2, No. 2(2020).
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* surabaya: Cv Jakat Media, 2019.
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, “Peran Dan Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Kinerja Bank Terhadap Kesejahteraan Karyawan Bank Islam Perspektif Maqashid Syariah Di Indonesia”, Universitas Airlangga, 2010.
- Salim, P, And Y Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* edisi Pertama, 1991, <https://books.google.co.id/books?id=3wylaqaamaaj>.
- Selfiani, Sri, “Dampak Perekonomian Terhadap Alih Fungsi Lahan Tanaman Kopi Ke Tanaman Tomat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Potokullin”, *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* vol. 2, No. 1(2021), H. 11–24.
- Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif* grasindo, 2010.

Sofyan, Ifan M, And Lia Warlina, “Identifikasi Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Jenis Mata Pencarian Masyarakat Di Kelurahan Purwawinangun (Kabupaten Kuningan)”, *Jurnal Wilayah Dan Kotavol.* 4, No. 01(2017).

Sudrajat, Dede Et Al., “Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap Kebijakan Alihfungsi Lahan Di Kota Tasikmalaya Stakeholder Perceptions On Land Alihfunction Policy In Tasikmalaya City”, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.* Julivol. 7, No. 2(2021), H. 1056–1067.

Sugiono, *Metode Penelitian*bandung, 2016.

Sugiyono, S, “Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Bandung: Alfabeta”, Cv, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*jakarta: Pt Rineka Cipta, 1993.

Tandaju, River Pieter, Elsje P Manginsela, And Nordy F L Waney, “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan Di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur)”, *Agri-Sosioekonomivol.* 13, No. 3a(2017), H. 63–74.

Thohari, Ahmad, “Epistemologi Fikih Lingkungan: Revitalisasi Konsep Masalahah”, *Az-Zarqa’ : Jurnal Hukum Bisnis Islamvol.* 5, No. 2(2013).

Wardhani, Puspita Indra Et Al., “Identifikasi Pengaruh Pembangunan Kos-Kosan Terhadap Aktivitas Sosial Ekonomi Di Pabelan Kabupaten Sukoharjo”, *Lageografiavol.* 20, No. 2, H. 138–148.

Wuradji, *Sosiologi Pendidikan*jakarta, 1998.